



**PEMBENTUKAN KUALITAS KARAKTER
DENGAN MEMASUKKAN PROGRAM MADRASAH DINIYAH
DI SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG**

Muhammad Auva Romadhon¹, Fathurrahman Alfa², Mohammad Afifullah³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 1auvaromadhon98@gmail.com, 2fathurrahman.alfa@unisma.ac.id,
3mohammad.afifullah@unisma.ac.id

Abstract

Madrasah Diniyah policy is an educational innovation that aims to be a place to shape the character of students who believe and are devoted to Allah SWT. Researchers conducted research related to the implementation of Madrasah Diniyah program policies, particularly in the formation of the characteristics of students and supporting factors and obstacles to the implementation of policies. The focus of research is related to the implementation of Madrasah Diniyah's program policies in shaping the quality of the characteristics of students, and supporting factors as well as obstacles to policy implementation. Researchers use a qualitative approach to the type of descriptive research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. In implementing school policies, it will explore and disseminate information to all stakeholders to further explore the implementation of the policy. From the research, there are several factors which influence the communication between the Sunan Kalijogo Jabung Junior High School and the poor Madrasah Diniyah institutions, the HR factor that is less supportive to make the policy implementation less optimal, and disposition also becomes the policy implementation factor.

Kata Kunci: *implementasi kebijakan, pembentukan karakter siswa, program Madrasah Diniyah*

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk peradaban yang berkualitas khususnya dalam Pendidikan Islam untuk menghadapi era modern sekarang ini. Menurut mudiyaharto pendidikan dapat diartikan sebagai pengalaman belajar yang terprogram dan termuat dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, pendidikan juga dapat dilakukan di sekolah dan di luar sekolah yang dilakukan seumur hidup bertujuan mengoptimalkan kemampuan-kemampuan pribadi peserta didik, dengan harapan dikemudian hari mampu menjalani kehidupan dengan tepat (Mudiyaharto, 2002: 11). Pendidikan merupakan problematika yang sangat krusial terlebih lagi pendidikan berfungsi

untuk mempersiapkan generasi yang lebih maju, tidak hanya mempersiapkan peserta didik dalam bidang ilmu imtaq dan iptek, pendidikan diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.

Pendidikan Nasional yang telah disusun melalui UU yang dibuat oleh pemerintah menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter pesertadidik (Syafri: 2012: 3). Pendidikan agama merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dan mata pelajaran yang diwajibkan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi karena ajaran-ajaran pokok pendidikan agama berkaitan langsung dengan sendi-sendi kehidupan (Suradi, 2018: 26). Pendidikan karakter juga memiliki titik fokus pada pengembangan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, diharapkan menjadi pribadi yang unggul dalam imtaq dan iptek untuk menghadapi kemajuan zaman dengan sikap terpuji. Mengenai fenomena pendidikan karakter, perkembangan karakter yang ada di SMP Sunan Kalijogo Jabung mengalami perubahan setiap tahunnya, dengan adanya program Madrasah Diniyah yang diambil oleh ketua Yayasan Sunan Kalijogo Jabung yang mulai tahun ajaran 2017/2018, dengan adanya kebijakan tersebut perkembangan karakter siswa mengalami peningkatan yang baik.

Jika pada penelitian terdahulu lebih banyak membahas mengenai kurikulum, implementasi kebijakan program Madrasah Diniyah secara menyeluruh, serta kendala, penelitian ini membahas secara lebih dikhususkan pada implementasi kebijakan program Madin, serta factor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan.

Madrasah Diniyah adalah lembaga yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama. Dengan materi agama yang begitu padat dan lengkap, maka memungkinkan para peserta didik yang belajar di dalamnya lebih baik penguasaannya terhadap ilmu-ilmu agama (Amin dan Isham, 2004: 39). Dengan adanya program Madrasah Diniyah yang menuntut siswa untuk lebih banyak belajar tentang agama, maka kemampuan yang diinginkan dapat mendukung pengembangan kualitas karakter pesertadidik di masa yang akan datang dan pesertadidik benar-benar mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian terkait Implementasi kebijakan program Madrasah Diniyah dan factor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

B. Metode

Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Zuriah (2009: 48). Dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, dengan langkah penelitian studi kasus kemudian dijabarkan sesuai dengan keadaan yang ada. Studi kasus, ialah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, gejala atau problem empiris (Arikunto, 2002: 120). Di karenakan adanya problem empiris dan faktor penghambat serta dapat juga karena keunggulan atau keberhasilannya. Maka penelitian ini dimaksudkan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi di lokasi penelitian. Peneliti juga melakukan langkah observasi untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena yang muncul dan berkembang yang kemudian dari hasil obsevasi dapat dilakukan penilaian terhadap perubahan yang ada, Margono, (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Cet IV. Jakarta: Rineka Cipta. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang program Madrasah Diniyah di sekolah dan untuk mengamati perubahan karakter pesertadidik yang terbentuk melalui program Madrasah Diniyah, dan berbagai pengamatan lainnya yang yang digunakan sebagai peyempurna dari hasil penelitian.

Penelitian dilakukan selama bulan mei 2020 di SMP Sunan kalijogo Jabung yang terletak di Jl. Keramat Desa Sukolilo Kecamatan Jabung. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru Madrasah Diniyah, waka kesiswaan. Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan studi dokumentasi terkait profil sekolah, daftar guru, serta foto kegiatan pembelajaran.

Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan model Miles, Huberman, & Saldana (2014: 31) yang terdiri dari tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk mendapatkan keabsahan peneliti menggunakan beberapa kriteria, yaitu: kredibilitas kebijakan, keteralihan antara kebijakan, keterikatan antar lembaga, dan kepastian yang diperoleh.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Program Madrasah Diniyah Dalam Pembentukan Akhlaq Peserta didik Di SMP Sunan Kalijogo Jabung

Pembentukan karakter peserta didik di SMP Sunan Kalijogo Jabung juga tidak terlepas dari upaya Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, oleh karena itu terbentuklah program Madrasah Diniyah bagi peserta didik di sekolah formal. Adanya Madrasah Diniyah sangat menunjang dalam pembentukan karakter peserta didik, peserta didik semakin mudah dalam memahami ilmu agama dan akhlak yang semakin terbentuk dari pada sebelum adanya program Madrasah Diniyah.

Tujuan yang paling mendasar dari program Madrasah Diniyah yaitu membentuk karakter peserta didik diharapkan menjadi pribadi yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Program Madrasah Diniyah juga membentengi peserta didik agar tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan yang bebas, dalam membentengi peserta didik maka dibentuklah program Madrasah Diniyah, dari situlah bisa terbentuknya karakter peserta didik yang baik dan berkualitas.

Dijelaskan bahwa program Madrasah Diniyah yang dijalankan sudah sesuai dengan apa yang telah diharapkan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, dapat diketahui dari indikator-indikator yang telah dicapai. Dalam menjalankan program Madrasah Diniyah bertujuan untuk membentuk potensi peserta didik kelak menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT, mempunyai akhlak yang mulia, serta dapat menjalankan ajaran agama Islam secara baik dan sesuai. Program Madrasah Diniyah ini merupakan inovasi yang positif dari lembaga pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Madrasah Diniyah

Faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya program Madrasah Diniyah, yaitu:

a. Komunikasi

Kekurangan informasi mengakibatkan adanya suatu hal yang kurang tepat kepada lembaga maupun pelaksana kebijakan yang akan dilaksanakan (Hasbullah, 2005: 95). Dalam penyaluran informasi kebijakan ini telah tersampaikan dengan benar, gancang dan berkelanjutan melalui sosialisasi program Madrasah Diniyah kepada siswa pada masa orientasi siswa baru dan pada saat kegiatan upacara rutin setiap hari senin, kepada orang tua siswa juga dilakukan sosialisasi pada saat pengambilan raport guna mendapatkan dukungan dari orang tua siswa dan rapat koordinasi program kepada dewan guru, namun komunikasi yang dilakukan antar lembaga formal dan lembaga Madrasah Diniyah terjalin kurang baik, mengakibatkan terjadinya kesalah

pahaman. Yang mana kriteria yang di berikan lembaga Madrasah Diniyah kurang sesuai dengan yang di dilaksanakan oleh lembaga SMP Sunan Kalijogo Jabung.

b. Sumber Daya

Pada aspek sumberdaya manusia yang ada di lembaga sudah mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut, dapat dilihat bahwa pelaksana kebijakan atau tenaga kependidikan yang ada merupakan guru yang memiliki kopetensi yang memadai dari segi pendidikan, profesionalitas guru, kompetensi dibidangnya dan sumber daya non manusia, fasilitas sarana dan prasarana masih kurang memenuhi sehingga menghambat ketercapaian standar yang di inginkan. Dengan demikian aspek sarana dan prasanan inilah menjadi prioritas utama sekolah untuk memenuhi agar pencapaian program Madrasah Diniyah menjadi lebih baik.

c. Disposisi

Disposisi atau bisa disebut pemangku kepentingan dan selaku pelaksana program Madrasah Diniyah selalu berkecimpung aktif dalam memberikan meberikan dukungan dan pemberian komitmen yang baik dalam segi financial, dan pemikiran serta tenaga untuk mendukung program Madrasah Diniyah.

Program Madrasah Diniyah bertujuan untuk kepentingan peserta didik dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam hal karakter maupun keagamaan. Hal ini adalah bentuk keseriusan lembaga dalam membentuk karakter peserta didik. pembentukan karakter pada peserta didik akan terwujud dari upaya Yayasan Sunan Kalijogo Jabung dengan dimulainya Madrasah Diniyah sebagai jembatan bagi siswa untuk mengembangkan ilmu keagamaan serta akhlak yang baik dan berkualitas bagi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari terwujudnya output yang dihasilkan yaitu terwujudnya karakter positif pada pribadi peserta didik.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mengambil kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah, yaitu:

1. Program Madrasah Diniyah dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan kebijakan yang telah dibuat oleh ketua Yayasan Sunan Kalijogo Jabung telah sesuai dengan ketentuan berdasarkan proses penelitian kualitatif yang peneliti lakukan. Dengan terwujudnya program yang konkrit, pihak sekolah melakukan sosialisasi program Madrasah Diniyah kepada seluruh elemen yang ada di lingkup sekolah, dan koordinasi yang dijalankan

antara lembaga pendidikan formal dan lembaga Madrasah Diniyah mengenai program Madrasah Diniyah yang dijalankan. Bertujuan meningkatkan dan mengembangkan layanan pendidikan agar masyarakat dapat menempuh pendidikan dasar serta pendidikan keagamaan (Madrasah Diniyah) di dalam satu lembaga dan peserta didik memiliki kecerdasan intelektual/ipitek, emosional yang diimbangi dengan spiritual/imtaq melalui program Madrasah Diniyah yang dilakukan dengan baik.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi program Madrasah Diniyah yaitu: faktor komunikasi yang terjalin, faktor SDM dan faktor disposisi yang ada di lembaga.

Faktor-faktor pendukung implementasi kebijakan antara lain:

- a. Kompleksitas kebijakan yang telah dirumuskan.
- b. Kejelasan rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah.
- c. Sumber-sumber potensial yang mendukung.
- d. Keahlian pelaksanaan kebijakan.
- e. Dukungan dari khalayak sasaran.
- f. Efektifitas dan efisiensi birokrasi.

Sedangkan faktor-faktor penghambat implementasi kebijakan, yaitu:

- a. Tidak adanya kerjasama dari berbagai pihak-pihak yang terlibat.
- b. Pihak yang terlibat bekerja tidak efisien.
- c. Pihak yang terlibat tidak menguasai permasalahannya.
- d. Permasalahan yang digarap di luar jangkauan kekuasaannya.

Daftar Rujukan

- Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. <https://books.google.co.id/>, diakses 3 Januari 2020.
- Suradi, A. (2018). *Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi Pada Pendidikan Multikultural di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Islam Volume 6(1)*, 25–43. <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/>, diakses 24 November 2019.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Amin, Haedar dan elSaha Isham. (2004). *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.

- Mudiyaharto. (2002). *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafitri, Ulil Amri Syafri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis AlQur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah, M. (2005). *Kebijakan Pendidikan Dalam Prespektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.